

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengembangkan karakter anak muda berarti mendidik. Untuk itu Orang tua menjadi pendidik pertama dan utama bagi anak mudanya karena pemuda merupakan aset keluarga, gereja sekaligus aset bangsa. Dalam lingkungan keluargalah karakter Kristiani pemuda akan berkembang yang sekaligus di bentuk dan mempengaruhi perkembangannya di masa depan. Ketika orang tua benar-benar bertanggungjawab kepada anak mudanya dalam hal ini memberikan teladan, mendidik, memotivasi, peduli dan mengarahkan ke jalan yang sesuai dengan ajaran Firman Tuhan, maka anak muda akan berkembang sesuai dengan nilai-nilai Kristiani.

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh maka penulis menyimpulkan bahwa orang tua yang ada di Gereja Toraja Jemaat Hosiana Beringin Klasik Bone-bone belum bertanggungjawab sepenuhnya terhadap perkembangan karakter Kristiani anak mudanya karena orang tua hanya sekedar menginginkan karakter anak mudanya baik tetapi tidak diwujudkan oleh orang tua dalam keluarga sehari-hari yakni orang tua kadang-kadang menasehati anak, namun kadang juga tidak. Hal ini sangat jelas bahwa orang tua kurang bertanggungjawab untuk mengembangkan karakter Kristiani anak mudanya sehingga mengakibatkan merosotnya perkembangan karakter Kristiani pemuda Jemaat Hosiana Beringin.

B. Saran

Dengan melihat kesimpulan di atas, maka penulis mengusulkan beberapa saran yakni :

1. Gereja

Sebagai Lembaga yang dipercayakan Allah maka gereja seharusnya dapat memberikan waktu yang khusus untuk membimbing orang tua dan pemuda dengan tujuan untuk mengembangkan karakter Kristiani, sehingga orang tua dan anak muda bersama-sama bertanggungjawab dalam keluarga.

2. Untuk Orang tua

Para orang tua diharapkan semakin bertanggungjawab kepada anak mudanya yakni memberikan bimbingan, kepedulian, pengajaran, didikan serta arahan yang terus menerus dilakukan yang berdasarkan pada nilai-nilai Firman Tuhan, sehingga dapat menimbulkan dampak yang baik bagi anak mudanya terutama Karakter Kristianinya berkembang dengan baik.

3. Untuk Pemuda

Diharapkan bagi para pemuda untuk dapat bertanggungjawab terhadap diri sendiri, yaitu mampu membawa diri dalam pergaulan, aktif dalam pelayanan gerejawi, menunjukkan sikap dalam keluarga, gereja, bahkan masyarakat sebagai pemuda Kristiani yang sebenarnya. Sehingga, pemuda Kristiani dapat menjadi Berkat dimanapun berada.

4. STAKN Toraja

Diharapkan bagi semua lembaga Kampus Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja untuk semakin meningkatkan proses belajar mengajar terutama mata kuliah yang terkait dengan perkembangan karakter Kristiani Generasi muda, sehingga Lembaga Kampus dapat menjalin hubungan yang baik dengan orang tua mahasiswa dan masyarakat lainnya.